



Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja (The Effort to Increase Knowledge About the Dangers of Drugs Among Adolescent)

Yuni Asri^{1*}, Dian Pitaloka Priasmoro¹, Indari¹, Dion Kunto Adi Patria¹,
Tien Aminah¹, Juliati Koesrini¹

¹ Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Kesdam V/ Brawijaya Malang, Indonesia

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar merupakan masalah serius yang mempengaruhi kesehatan, pendidikan, dan masa depan generasi muda. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. Metode penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk sesi interaktif, ceramah dan tanya jawab, dan materi penyuluhan disesuaikan dengan usia dan kebutuhan para pelajar, sasaran kegiatan adalah pelajar SMP Islam Sunan Giri Wagir Kabupaten Malang. Hasil kegiatan ini adalah penyuluhan diikuti oleh 83 pelajar, terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang narkoba setelah diberikan penyuluhan, pada saat pelaksanaan penyuluhan narkoba, siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, serta semangat dan aktif dalam menjawab pertanyaan pemateri. Kesimpulan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah para siswa mengerti dan memahami tentang definisi narkoba, jenis narkoba, efek samping dan bahaya penggunaan narkoba dan menolak tidak ingin mencoba narkoba.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penyuluhan, Narkoba, Remaja

ABSTRACT

Drug abuse among students is a serious problem that affects the health, education, and future of the younger generation. This community service activity through counselling aims to increase adolescent' knowledge about the dangers of drugs among adolescent. The counselling methods are carried out in the form of interactive sessions, lectures and Q&A sessions, and the counselling material is tailored to the age and needs of the students. The target of this activity were students from Sunan Giri Wagir Islamic Junior High School in Malang Regency. The result of this activity was that 83 students. There was an increase in students' knowledge about drugs after receiving counselling. During the drug counselling, the students appeared enthusiastic in participating and showed great spirit and activeness in answering the speaker's questions. The conclusion of this counselling activity is that the students now understand the definition of drugs, the types of drugs, the side effects, and the dangers of drug use, and they express their refusal to try drugs.

Keywords: Knowledge, Counselling, Drugs, Adolescent

Correspondence

Yuni Asri
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen,
Jl. S. Supriadi No.22, Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang,
Jawa Timur 65147
Email: yuniasri@itsk-soepraoen.ac.id

Article History

Submitted: 22-08-2023
Revised: 13-10-2023
Accepted: 14-10-2023

How to cite:

Asri, Y., Priasmoro, D. P., Indari, Patria, D. K. A., Aminah, T., & Koesrini, J. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 223-230.
<https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.187>

 10.58545/djpm.v2i3.187

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.
Copyright (c) 2023 Yuni Asri



1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi, dimana biasanya remaja merasakan adanya tekanan agar menyesuaikan dengan norma-norma dan harapan kelompoknya (Saputro, 2012), sehingga apabila dimasa remaja tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik, maka mereka cenderung menganggap bahwa hidup adalah penderitaan, tidak menyenangkan dan melakukan hal-hal negative seperti:

menyakiti diri, lari dari kehidupan dan keluarga, terlibat pergaulan bebas, pengguna alkohol, serta lebih jauh terlibat dalam dunia narkotika, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya (Soetjningsih, 2004). Saat ini penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif (NARKOBA) di kalangan remaja merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan, Usia remaja khususnya mahasiswa merupakan masa-masa yang paling

rentan terkena dampak penyebaran penyalahgunaan narkoba dikarenakan 2 diusia 18–20 tahunan adalah masa dimana seseorang masih mencari jati diri dan mudah terpengaruh dengan berbagai macam pergaulan disekitarnya.

Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan karena penggunaan yang sudah mewabah hingga berbagai lapisan masyarakat termasuk pelajar. Menurut beberapa penelitian penyalahgunaan narkoba dan survei yang dilakukan oleh BNN beberapa tahun tahun yang lalu, generasi muda hanya sebesar 20 persen dan ditahun 2019 meningkat menjadi 24%-28%, kebanyakan pengguna adalah anak-anak dan remaja (Puslitdatin, 2019). Remaja rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, sehingga angka mencoba memakai narkoba cukup tinggi yaitu 57% remaja dari total penyalahgunaan narkoba (Kominfo, 2021). Penyalahgunaan narkoba pada usia muda memiliki dampak yang sangat serius pada perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial generasi muda dan pelajar (BNN, 2019). Tentunya, penyalahgunaan narkoba juga dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah, mengarah pada penurunan prestasi akademik, serta berpotensi merusak masa depan mereka.

Penyalahgunaan narkoba di kota Malang menjadikan perhatian ekstra, khususnya pada kalangan pelajar, sekotar 60% kasus narkoba didominasi pelajar dan mahasiswa. (Hardiyanto,

2018), tak hanya menggunakan narkoba saja, ditahun 2022 terdapat dua anak sebagai pengedar narkoba, data ini menunjukkan bahwa bisnis narkkotika semakin masif dan menjadi sasaran bagi para pelajar sehingga dapat mengancam masa depan generasi para penerus (Sampurno, 2022). Ada beberapa kemungkinan Kota Malang menjadi sasaran narkoba pada pelajar, diantaranya yaitu: merupakan salah satu kota dengan populasi yang cukup padat, kota yang memiliki aksesibilitas yang baik, merupakan kota pendidikan yang terkenal dengan banyaknya institusi pendidikan, lingkungan sosial, serta pengaruh budaya populer dan media masa yang memperlihatkan gaya hidup terkait penggunaan narkoba juga dapat memberikan dorongan bagi pelajar untuk mencoba narkoba.

Penyalahgunaan narkoba pada pelajar dapat terjadi di berbagai kota dan daerah. Sehingga, merupakan suatu keharusan bagi kita sebagai tenaga kesehatan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang tepat kepada pelajar tentang bahaya narkoba. Pencegahan pada tahap usia dini, seperti pada pelajar tingkat SMP sangat penting, seperti penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan bahaya narkoba (Kusnan, 2020; Rusman, 2020) serta faktor-faktor risiko seperti tekanan teman sebaya, kurangnya pengetahuan tentang narkoba, kurangnya keterampilan pengambilan keputusan yang baik, serta kurangnya

pengawasan dan pendampingan dari orang tua, dapat meningkatkan kemungkinan siswa terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan penyuluhan yang efektif dan tepat sasaran kepada pelajar SMP untuk mengurangi faktor risiko tersebut.

Melalui penyuluhan tentang pencegahan narkoba, harapannya adalah dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan narkoba, serta meningkatkan kesadaran para pelajar tentang bahaya narkoba, memberikan informasi yang akurat tentang jenis-jenis narkoba, efek sampingnya, serta dampak jangka panjang yang ditimbulkannya. Selain itu, diharapkan dapat memberikan strategi pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengembangan keterampilan pengambilan keputusan yang baik, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya serta dapat membantu pelajar untuk memilih gaya hidup yang sehat, menghindari narkoba, serta membangun masa depan yang cerah dan sukses melalui kolaborasi antara pihak sekolah, keluarga, masyarakat dengan tenaga kesehatan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dengan sasaran kegiatan adalah pelajar

SMP Islam Sunan Giri Wagir Kabupaten Malang. Metode penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk sesi interaktif, ceramah dan tanya jawab, dan materi penyuluhan disesuaikan dengan usia dan kebutuhan para pelajar. Adapun tahap dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan meliputi dua tahap;

Tahap 1. Persiapan

- (1) Koordinasi dengan pihak Petugas Kesehatan dan Sekolah dalam sosialisasi dan memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba pada remaja.
- (2) Menyiapkan peralatan dalam pelaksanaan penyuluhan meliputi, laptop, Monitor, LCD, brosur dan banner.

Tahap 2. Pelaksanaan

- (1) Melakukan pretest atau menggali pemahaman para pelajar tentang narkoba.
- (2) Memberikan penyuluhan Kesehatan dengan metode ceramah dalam menyampaikan bahaya narkoba, efek sampingnya dan konsekuensi negative yang mungkin terjadi, serta menayangkan materi edukasi di LCD berupa poster tentang bahaya narkoba dan memberikan brosur.

Tahap 3. Evaluasi

- (1) Melakukan posttest tentang narkoba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja adalah upaya yang sangat penting dalam mencegah penggunaan narkoba di kalangan mereka dan

metode kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik spesifik dari kelompok remaja yang ditargetkan. Selain itu, konsistensi dalam menyampaikan pesan tentang bahaya narkoba juga sangat penting untuk mencapai hasil yang positif. Kegiatan dalam Pengabdian Masyarakat ini

diselenggarakan oleh Dosen Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) Rumah Sakit dr Soepraoen Malang bekerjasama dengan Puskesmas Wagir dan pihak Sekolah, pada tanggal 22 Juli 2022 di SMP Islam SMP Islam Sunan Giri Wagir Kabupaten Malang (Gambar 1).



Gambar 1. Koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat dan pretest

Kegiatan dalam penyuluhan ini diikuti oleh 83 pelajar, materi penyuluhan yang diberikan meliputi definisi narkoba, jenis-jenis narkoba, efek samping yang mungkin terjadi,

serta bahaya dan dampak negative penggunaan narkoba. Sebelum dilakukan penyuluhan, pemateri melakukan pretest tentang pengetahuan Narkoba.

Tabel 1. Hasil Pretest Pengetahuan Responden Tentang Narkoba

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1	Baik	10	12.0
2	Cukup	17	20.5
3	Kurang	56	67.5
	Total	83	100

Setelah diberikan pretes dilanjutkan dengan pelaksanaan penyuluhan narkoba, dalam kegiatan ini siswa terlihat antusias dalam

mengikuti kegiatan penyuluhan, serta semangat dan aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan pemateri (Gambar 2).

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Tentang Narkoba dan Postest

Setelah mengikuti penyuluhan pemateri memberikan postest kepada para siswa dengan pertanyaan dan tentang definisi narkoba, jenis narkoba, efek samping dan bahaya

penggunaan narkoba. Siswa dengan serentak menolak atau tidak ingin untuk mencoba narkoba.

Tabel 2. Hasil Postest Pengetahuan Responden Tentang Narkoba

No	Pengetahuan	Jumlah(n)	Prosentase(%)
1	Baik	61	73.5
2	Cukup	20	24.0
3	Kurang	2	2.4
	Total	83	100

Penyuluhan pencegahan narkoba pada pelajar melalui pengabdian masyarakat adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang bahaya narkoba pada saat ini. Hasil pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan narkoba sangat meningkat, dari 12% responden dengan pengetahuan baik menjadi 73.5% setelah diberikan penyuluhan. Peningkatan pengetahuan tentang narkoba membantu pelajar untuk mengenali dan menghindari situasi berisiko yang dapat mengarah pada penyalahgunaan narkoba, hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan

peneliti sebelumnya (Hayati, 2019; Rejeki, 2021, Kurdi, 2017). Perubahan setelah dilakukan penyuluhan diharapkan dapat mengubah persepsi dan pandangan para pelajar terhadap narkoba dan juga pelajar dilatih untuk bisa memahami konsekuensi dari setiap keputusan termasuk bagaimana dalam mengatasi tekanan dari teman sebaya.

Penyuluhan pencegahan narkoba adalah langkah awal dalam upaya melawan penyalahgunaan narkoba. Dukungan dan pengawasan lanjutan dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat juga penting untuk memastikan bahwa pelajar tetap terhindar dari

narkoba dan menjalani gaya hidup yang sehat dan positif. Dengan demikian, penyuluhan pencegahan narkoba pada pelajar dalam pengabdian masyarakat memiliki dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, merubah sikap, dan mengembangkan keterampilan yang dapat membantu mereka untuk mengambil keputusan yang terkait narkoba. Selain itu dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan mereka dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang bahaya narkoba dan memahami bahwa penyalahgunaan narkoba dapat merusak Kesehatan fisik dan mental (Diskominfo, 2023; Dwi, 2023), mengganggu prestasi akademik dan merusak hubungan sosial serta memiliki konsekuensi hukum yang sangat serius.

4. KESIMPULAN

Pentingnya dilakukan kegiatan penyuluhan secara rutin agar pelajar peduli akan bahaya narkoba dan untuk meningkatkan evaluasi dan pengukuran efektivitas di masa mendatang, diharapkan program penyuluhan dapat dilaksanakan secara terus menerus khususnya pada remaja.

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terimakasih ini kami sampaikan kepada beberapa pihak yaitu kepada ITSK RS Dr. Soepraoen, Puskesmas Wagir, SMP Islam Sunan Giri Wagir beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan banyak

membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

KONTRIBUSI PENULIS

Kegiatan ini melibatkan tim dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Kesdam V/ Brawijaya Malang, Indonesia dengan peran sebagai berikut: Yuni Asri, Dian Pitaloka Priasmoro, Indari, melakukan observasi, persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian, pelaporan kegiatan dan artikel publikasi. Yuni Asri, Dion Kunto Adi Patria, Tien Aminah, Juliati Koesrini berkontribusi dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian, mendata peserta, dan mendokumentasikan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- BNN. (2019). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda dan Pelajar. Retrieved from <https://sumbawabaratkab.bnn.go.id/bahaya-penyalahgunaan-narkoba-bagi-generasi-muda-dan-pelajar/>
- Diskominfo. (2023). Penyalahgunaan Narkoba bagi Kesehatan Fisik dan Mental Dan Bahayanya. Retrieved from <https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/penyalahgunaan-narkoba-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental-dan-bahayanya>

- Dwi, D. R. Y. (2023). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(1), 1-6. doi: <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v3i1.111>
- Hardiyanto, S. (2018). Miris, 60 Persen Pengguna Narkoba di Malang adalah Pelajar. Retrieved from <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/0176877/miris-60-persen-pengguna-narkoba-di-malang-adalah-pelajar>
- Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- Kominfo, D. (2021). Sebanyak 57 Persen Remaja Coba Pakai Narkoba. Retrieved from <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/sebanyak-57-persen-remaja-coba-pakai-narkoba>
- Kurdi, F. (2017). Pengkayaan Pertolongan Pertama Dalam Kegawat Daruratan Dan Pendidikan Kesehatan Seksual (Hiv/Aids) Pada Siswa Sekolah di SMA 1 Ploso Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 3(1), 10-11.
- Kusnan, A., Eso, A., Asriati, Alifariki, L.O., & Ruslan. (2020). Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahayanarkotika. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 14(2). <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.1598>
- Puslitdatin. (2019). Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. Retrieved from <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Rejeki, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Narkoba Melalui Penyuluhan Hukum Di Desa Juru Mapin Kecamatan Buer Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpm/article/view/5390>
- Rusman, R., Agustang, A., Maru, R., Agustang, A.T.P., & Sudjud, S. (2020). Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 4(2). 116-123 doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1867>
- Sampurno, M. (2022). Masih Banyak Kasus Narkoba Anak. Retrieved from <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/811086679/masih-banyak-kasus-narkoba-anak>

Saputro, B. M., & Soeharto, T. N. E. D. (2012).

Hubungan antara konformitas terhadap tema sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja. . *Insight*, 10(1), 1-15. Retrieved from <https://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/1.-HUBUNGAN-ANTARA-KONFORMITAS-TERHADAP-TEMAN-SEBAYA-DENGAN-KECENDERUNGAN-KENAKALAN-PADA-REMAJA.pdf>

Soetjningsih, S. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.